

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif komparatif* menggunakan metode *kuantitatif*. Penelitian *komparatif* bertujuan untuk membandingkan data dari variabel dependen berdasarkan kelompok pada variabel independen. Penerapan penelitian *komparatif* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kesiapan ibu hamil *primigravida* dan ibu hamil *multigravida* dalam menghadapi *postpartum blues*. Penelitian *komparatif* adalah membandingkan satu atau lebih variabel pada dua sampel (Sugiyono, 2017).

3. 2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari ciri-ciri dan objek atau subjek yang ditentukan, dan kesimpulan ditarik oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil *primigravida* dan *multigravida* di Desa Licin dan semua ibu hamil *primigravida* di Desa Citimun, dengan jumlah ibu hamil *primigravida* 20 orang dan ibu hamil *multigravida* 29 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan yaitu ibu hamil sebanyak 49 orang, ibu hamil *primigravida* 20 orang dan ibu hamil *multigravida* 29 orang di Desa Licin dan Desa Citimun. Sampel penelitian mengacu pada kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel ini adalah

1. Kriteria Inklusi
 - a. Responden ibu hamil *primigravida* trimester satu sampai trimester tiga yang bersedia menjadi responden
 - b. Responden ibu hamil *multigravida* trimester satu sampai trimester tiga yang bersedia menjadi responden
 - c. Responden yang bisa membaca dan menulis
2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang sedang sakit atau tidak memungkinkan untuk mengisi kuesioner
- b. Responden yang tidak dapat berbicara

3.2.3 Teknik Sampling

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak. Peneliti menggunakan teknik *total sampling* yaitu penentuan sampel apabila semua populasi dijadikan sebagai sampel (Dharma, K.K. (2011)). Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena menurut Sugiyono apabila populasi berjumlah kurang dari 100 maka semuanya dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan teknik *total sampling* yang artinya banyaknya responden sama dengan jumlah populasi sebanyak 49 orang.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perbedaan kesiapan ibu hamil *primigravida* dan *multigravida* dalam menghadapi *postpartum blues*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ditentukan dalam bentuk apapun oleh peneliti sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas

Primigravida dan *multigravida*

2. Variabel terikat

Kesiapan ibu hamil dalam menghadapi *postpartum blues*

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kesan sensorik yang menunjukkan adanya tingkat eksistensi suatu variabel (Dharma, K.K. (2011)).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Primigravida</i> dan <i>multigravida</i>	<i>Primigravida</i> dan <i>multigravida</i> merupakan upaya untuk membedakan antara kehamilan pertama kali dan kehamilan lebih dari satu kali, dalam penelitian ini <i>primigravida</i> dan <i>multigravida</i> digunakan untuk membandingkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1= <i>Primigravida</i> $\geq 1 =$ <i>Multigravida</i>	Nominal
2	Kesiapan ibu hamil <i>primigravida</i> dan <i>multigravida</i>	Kesiapan dalam menghadapi <i>postpartum blues</i> pada penelitian ini berupa kesiapan untuk	Kuesioner	Responden mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti sebanyak 14 soal	Kesiapan menghadapi <i>postpartum blues</i> dikategorikan menjadi :	Nominal

		menghadapi dampak postpartum blues bagi ibu dan bayi, gejala serta perubahan-perubahan emosional seperti mudah menangis dan mudah tersinggung. Kesiapan tersebut dapat berupa kesiapan fisik dan mental		menggunakan skala likert dengan jawaban : 1 = tidak pernah 2 = hampir tidak pernah 3 = kadang-kadang 4 = selalu	1 = Siap \geq 44,5 2 = Tidak siap \leq 44,5 Untuk menentukan kategori nilai peneliti menggunakan rumus mean T-Score	
--	--	---	--	---	---	--

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Desa Licin dan Desa Citimun yang di laksanakan pada tanggal 26 April s/d 22 Mei 2022. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Desa Licin merupakan Desa yang luas jadi memungkinkan untuk mendapatkan sampel akan mudah dan mengambil Desa Citimun karena jumlah ibu hamil *primigravia* di Desa Licin hanya sedikit jadi penulis mengambil populasi ibu hamil *primigravida* di Desa Citimun.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dipelajari (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri, kuesioner ini menggunakan 14 pertanyaan yang terdiri dari 7 pertanyaan *favorable* dan 7 pertanyaan *unfavorable*.

Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indikator	Nomor butir		Teknik pengumpulan data
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesiapan ibu hamil dalam menghadapi <i>postpartum blues</i>	Kesiapan ibu hamil primigravida dan multigravida menghadapi gejala <i>postpartum blues</i>	1,2	3,11,12	kuesioner
	Kesiapan ibu hamil primigravida dan multigravida dalam menghadapi dampak <i>postpartum blues</i>	4,5,	6,13,14	kuesioner
	Kesiapan ibu hamil primigravida dan multigravida secara emosional dan fisik dalam menghadapi <i>postpartum blues</i>	8,9,10	7	kuesioner

3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dinilai melalui uji statistik, nilai tersebut dapat dijadikan sebagai dasar keyakinan untuk menggunakan instrumen. Validitas merupakan syarat untuk alat ukur supaya dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Teknik pengujian SPSS yang digunakan yaitu *corrected item total correlation* dan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Menurut Notoatmodjo (2010) untuk memperoleh nilai pengukuran mendekati normal, sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit kepada 20 orang. Pada penelitian ini uji validitas

dilakukan kepada 20 orang yang memiliki kriteria inklusi sama dengan responden saat penelitian.

Bivvariate Pearson (korelasi *pearson product momnet*) dengan rumus :

$$r = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

Σx : jumlah skor butir soal

Σy : jumlah skor total soal

Σx^2 : jumlah skor kuadrat butir soal

Σy^2 : jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel *product momnet* pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5% maka butir soal tersebut valid.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Kuesioner Kesiapan Ibu Hamil *Primigravida* Dan *Multigravida* Dalam Menghadapi *Postpartum Blues*.

No Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,542	0,468	Valid
2	0,531	0,468	Valid
3	0,386	0,468	Tidak Valid
4	0,589	0,468	Valid
5	0,500	0,468	Valid
6	0,602	0,468	Valid

7	0,114	0,468	Tidak Valid
8	0,768	0,468	Valid
9	0,690	0,468	Valid
10	0,480	0,468	Valid
11	0,691	0,468	Valid
12	0,631	0,468	Valid
13	0,678	0,468	Valid
14	0,021	0,468	Tidak Valid
15	0,535	0,468	Valid
16	0,469	0,468	Valid
17	0,467	0,468	Tidak Valid
18	0,535	0,468	Valid
19	0,025	0,468	Tidak Valid
20	0,225	0,468	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas dari 20 item pertanyaan dengan jumlah 11 item *favorabel* dan 9 item *unfavorabel*, yang telah dilakukan uji coba kuesioner pada 20 orang ibu hamil *primigravida* dan ibu hamil *multigravida*. Didapatkan 14 item soal valid karena r hitung $>$ r tabel (0,468) dengan tingkat kepercayaan 5% dan sebanyak 6 item dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel (0,468). Dari 14 item pertanyaan terdiri dari 7 item *favorabel* dan 7 item *unfavorabel* yang memuat kesiapan menghadapi gejala sebanyak 5 item, kesiapan menghadapi dampak sebanyak 5 item dan kesiapan secara emosional dan fisik sebanyak 4 item. Untuk 6 item yang tidak valid, karena peneliti memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan penelitian, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan menarik pertanyaan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan adalah uji *Alpha Cronbach* untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Uji ini tepat digunakan sebagai alat ukur *multiscale* seperti skala sikap (*skala likert*).

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_i = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum a^2b}{\sum a^2t} \right]$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^2b$: jumlah varian butir

$\sum a^2t$: varian skor total

Uji reliabilitas skala di terima jika hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel 5% (Dharma, K.K. (2011)).

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dihasilkan sebanyak 14 item yang valid, selanjutnya item yang valid dilakukan uji reliabilitas dan dihasilkan koefisien reliabilitas lebih dari 0,468 yaitu $\alpha = 0,849$. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila r Alpha $>$ r tabel maka kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling fundamental dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu memperoleh data (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan hasil yang relevan dan akurat.

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur yang tersusun secara terstruktur mulai dari judul, petunjuk pengisian, pertanyaan karakteristik responden dan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup seputar kesiapan ibu hamil menghadapi *postpartum blues*.

3.8.2 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Persiapan

1. Sebelum pada tahap penelitian, peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas terhadap responden dengan kriteria inklusi sama dengan responden penelitian.
2. Meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner yang sudah ditentukan.
3. Hasil dari kuesioner dikumpulkan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas, data diolah menggunakan aplikasi SPSS.
4. Kuesioner yang sudah valid akan digunakan sebagai instrumen untuk penelitian.
5. Peneliti meminta surat izin pengantar dari instansi untuk pelaksanaan penelitian di tempat yang sudah ditentukan peneliti yaitu di Desa Licin dan Desa Citimun.
6. Meminta izin kepada kepala Desa Licin dan Desa Citimun dengan menyerahkan surat pengantar. Penelitian akan dilakukan apabila sudah mendapatkan izin.
7. Memberikan surat *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden.
8. Meminta persetujuan responden untuk bersedia mengisi kuesioner dan menandatangani lembar *informed consent* untuk bukti persetujuan penelitian.

Pelaksanaan

1. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisian kuesioner.
2. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden untuk tanda kesiapan sebagai responden serta jaminan terhadap kerahasiaan dari jawaban responden.
3. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner dengan sesuai dan jujur.

Evaluasi

1. Mengumpulkan kuesioner lalu diperiksa kelengkapan data yang sudah di isi, kemudian mengelompokkan kuesioner ibu hamil *primigravida* dan ibu hamil *multigravida*.
2. Melakukan olah data hasil kuesioner.
3. Menyajikan hasil pengolahan data ke dalam bentuk tabel dan narasi.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

1. Penyuntingan (*editing*)

Peneliti memeriksa kelengkapan isian dari kuesioner, hasil kuesioner dilakukan penyuntingan terlebih dahulu supaya tidak terjadi ketidaksesuaian. Setelah dilakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan pada lembar observasi apabila belum ada yang terisi, sehingga di dapatkan semua pertanyaan sudah terjawab.

2. Pengkodean (*coding*)

Setelah tahap penyuntingan, lalu melakukan pengkodean, mengubah kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap data berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan peneliti, responden yang mengalami kehamilan pertama (*primigravida*) kode yang diberikan adalah 1, responden yang mengalami kehamilan kedua atau ketiga (*multigravida*) kode yang diberikan adalah 2. Apabila responden siap kode yang diberikan adalah 1 dan apabila responden tidak siap kode yang diberikan 2.

3. Skoring

Proses untuk menentukan skor jawaban responden, menggunakan *skala likert* dengan pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skoring

Alternatif Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Tidak pernah	1	4
Hampir tidak pernah	2	3
Kadang-kadang	3	2
Selalu	4	1

4. Memasukkan Data (*data entry*)

Peneliti memasukkan data semua jawaban dari masing-masing responden yang sudah diberi kode (1 dan 2) ke dalam program excel dalam bentuk angka sesuai dengan skor jawaban yang telah ditentukan.

5. Tabulasi (*tabulating*)

Data yang sudah diberi kode disusun, dikelompokkan dan dihitung lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9.2 Analisa Data

Analisa data merupakan tahap penyuntingan data secara sistematis besumber dari hasil wawancara dan catatan lapangan. dengan menyusun data ke dalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih yang penting yang akan dipelajari, meyimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat untuk menganalisa variabel dependen yaitu kesiapan ibu hamil *primigravida* dan *multigravida*. Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesiapan ibu hamil *primigravida* dan *multigravida*. Hasil yang diperoleh dimasukkan pada tabel frekuensi.

Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti akan melihat kembali apakah responden sudah mengisi semua pertanyaan, apabila semua kuesioner sudah terisi peneliti akan mengelompokkan instrumen menjadi 2 kelompok yaitu ibu hamil *primigravida* dan ibu hamil *multigravida*, lalu jawaban akan dilakukan tabulasi melalui excel dan dijumlahkan sesuai skor yang sudah ditentukan pada setiap pertanyaan, untuk menentukan nilai siap dan tidak siap peneliti menggunakan rumus mean T-Score, jika responden mempunyai skor yang didapat $\geq 44,5$ maka responden siap menghadapi *postpartum blues*. Jika skor yang didapat $\leq 44,5$ maka responden tidak memiliki kesiapan menghadapi *postpartum blues*. Pada analisa univariat ini dilakukan uji deskriptif dengan menghitung nilai mean, standard error, standard deviation, minimum dan maximum.

Interprestasi tabel menurut Arikunto (2010) :

Tabel 3.5 Interpretasi Tabel

Interprestasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-75%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%

Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa untuk mengetahui dua variabel, baik berupa bivariat analitik *komparatif*. Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisa bivariat. Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesiapan ibu hamil *primigravida* dan *multigravida*. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai sig. $a < 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Skala yang digunakan penelitian ini yaitu skala nominal terdiri dari 2 kelompok yang tidak berpasangan berjenis statistik nonparametrik. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Cramer's V* karena nilai residual berdistribusi tidak normal perolehan hasil dibantu dengan perangkat lunak statistik program SPSS.

Rumus hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho : tidak terdapat perbedaan antara kesiapan ibu hamil *primigravida* dan *multigravida* dalam menghadapi *postpartum blues*.

Ha : terdapat perbedaan kesiapan ibu hamil *primigravida* dan *multigravida* dalam menghadapi *postpartum blues*.

3.10 Penyajian Data

Sesudah dilakukan proses olah data dan hasil yang diperoleh pada penelitian kemudian dimasukkan ke dalam bentuk tabel, narasi dan diagram.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian yang diperhatikan pada penelitian ini yaitu :

a. Autonomy (Otonomi)

Jika responden menolak untuk menjadi responden peneliti tidak memaksakan dan menghormati keputusan responden.

b. *Bennefiense* (Perlindungan)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur, meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan dari penelitian. Peneliti mendapatkan informasi tanpa adanya kekerasan atau paksaan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dan tidak memberikan informasi terkait jawaban responden kepada siapapun, informasi responden hanya digunakan untuk penelitian.